**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Dari laporan keuangan inilah diperoleh informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomisnya. Setiap perusahaan yang *go public* di Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan sesuai dengan aturan OJK.

Ketepatan waktu (*timelines*) merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam pengambilan keputusan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat sekarang maupun masa yang akan datang. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu agar mereka dapat melakukan analisis dan membuat keputusan atas modal yang sudah di investasikan, atau yang akan menginvestasi pada perusahaan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Pada faktanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada OJK terjadi pada setiap periodenya, pada tahun 2015 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 509 tetapi ada 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan 2014 (harian ekonomi neraca, 2015), pada tahun 2016 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 525 tetapi ada 63 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan 2015 (kabar bisnis, 2016), dan pada tahun 2017 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 539 ada 70 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan 2016 (liputan 6, 2017).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menggantikan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 beserta lampiran Peraturan Nomor X.K.6 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi pada tanggal 1 Januari 2017.

Untuk mengurangi jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya maka Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengeluarkan peraturan yang disertai sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor 306/BEI/07-2004 menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan Bapepam No.X.K.2 Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor 307/BEI/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.

Berdasarkan peraturan OJK Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah penyampaian laporan keuangan yang diberikan tepat pada waktunya yaitu paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu sangat diperlukan dalam penyampaian laporan keuangan, karena semakin tepat waktu laporan keuangan disampaikan maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan semakin relevan informasi tersebut.

Penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian- penelitian terdahulu telah memberikan sejumlah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor, khususnya pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karenaJika ukuran sebuah perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut juga semakin disoroti oleh banyak masyarakat umum. Dengan semakin disoroti oleh banyak masyarakat umum maka tuntutan transparansi juga semakin besar dan kebutuhan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu juga semakin dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitianEliza (2016), dan Ni Putu & I Gusti (2014), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Fauziah dan Nazira (2009), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangandan juga menurutMega, Moh. Al Amin, dan Veni (2017), dan Sofia & Jusia (2013), menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor kedua yaitu Solvabilitas yang di proksi dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Solvabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena tingginya tingkat *debt to equity ratio* mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi juga dan menunjukan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan akibat dari kewajiban yang tinggi maka menjadi *bad news* untuk perusahaan sehingga perusahaaan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitianApriliani (2015), dan Rachmawati (2008), menemukan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Sofia & Jusia (2013), dan Pratama & Haryanto (2014), menemukan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan juga menurut Eliza (2016), dan Yusralaini,Restu,dan Lhia (2010), menemukan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu kompleksitas operasi perusahaan. Semakin kompleks operasi perusahaan maka akan semakin rumit dalam membuat laporan keuangan dan dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pengerjaan auditnya sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik. Berdasarkan hasil penelitianR. Ait & Nadia (2016), menemukan bahwa kompleksitas operasi usaha berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan,sedangkan menurut Apriliani (2015), dan Ni Putu & I Gusti (2014), menemukan bahwa kompleksitas operasi usaha tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor keempat yaitu Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena KAP besar memiliki reputasi yang baik dan juga memiliki hasil kualitas audit yang lebih baik, selain itu pastinya juga memiliki akuntan yang berperilaku etikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik akan membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian Eliza (2016), dan Mega,Moh. Al Amin,dan Veni (2017), menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Apriliani (2015), menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan juga menurut Nella (2012), menemukan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor kelima yaitu opini Auditor. Opini auditor adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* dari auditor, sedangkan perusahaan yang menerima *qualified opinion* menyampaikan laporan keuangan perusahaan lebih lama. Berdasarkan menurut Yusralaini,Restu dan Lhia (2010), dan Sigit Mareta (2015), menemukan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Merdekawati (2011), menemukan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan menurut Eliza (2016), dan Sofia & Jusia (2013), menemukan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penelitan terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti “ Faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* pada *perusahaan industri dasar dan kimia* (Studi kasus di BEI pada perusahaan industri dasar dan kimia periode 2014-2017)”.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi *timeliness* perusahaan?
2. Apakah solvabilitas memengaruhi *timeliness* perusahaan?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan memengaruhi *timeliness* perusahaan?
4. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memengaruhi *timeliness* perusahaan?
5. Apakah opini auditor memengaruhi *timeliness* perusahaan?
6. Apakah umur perusahaan memengaruhi *timeliness* perusahaan?
7. Apakah pergantian auditor *timeliness* perusahaan?

## **Batasan Masalah**

Penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis, maka untuk lebih dapat mengarahkan penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi *timeliness* perusahaan?
2. Apakah solvabilitas memengaruhi *timeliness* perusahaan?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan memengaruhi *timeliness* perusahaan?
4. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memengaruhi *timeliness* perusahaan?
5. Apakah opini auditor memengaruhi *timeliness* perusahaan?

## **Batasan Penelitian**

Penulis menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Obyek penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdapat dalam industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data laporan keuangan tahun 2014-2017 yang telah diaudit oleh auditor independen.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia ([*www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id/)*)* dan Saham OK.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakahukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, solvabilitas,reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan opini auditor berpengaruh terhadap *timeliness*?”

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *timeliness* perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *timeliness* perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *timeliness* perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap *timeliness* perusahaan.

## **Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat-manfaat yang diharapkan oleh penulis terkait dengan dilakukannya penelitian ini:

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.